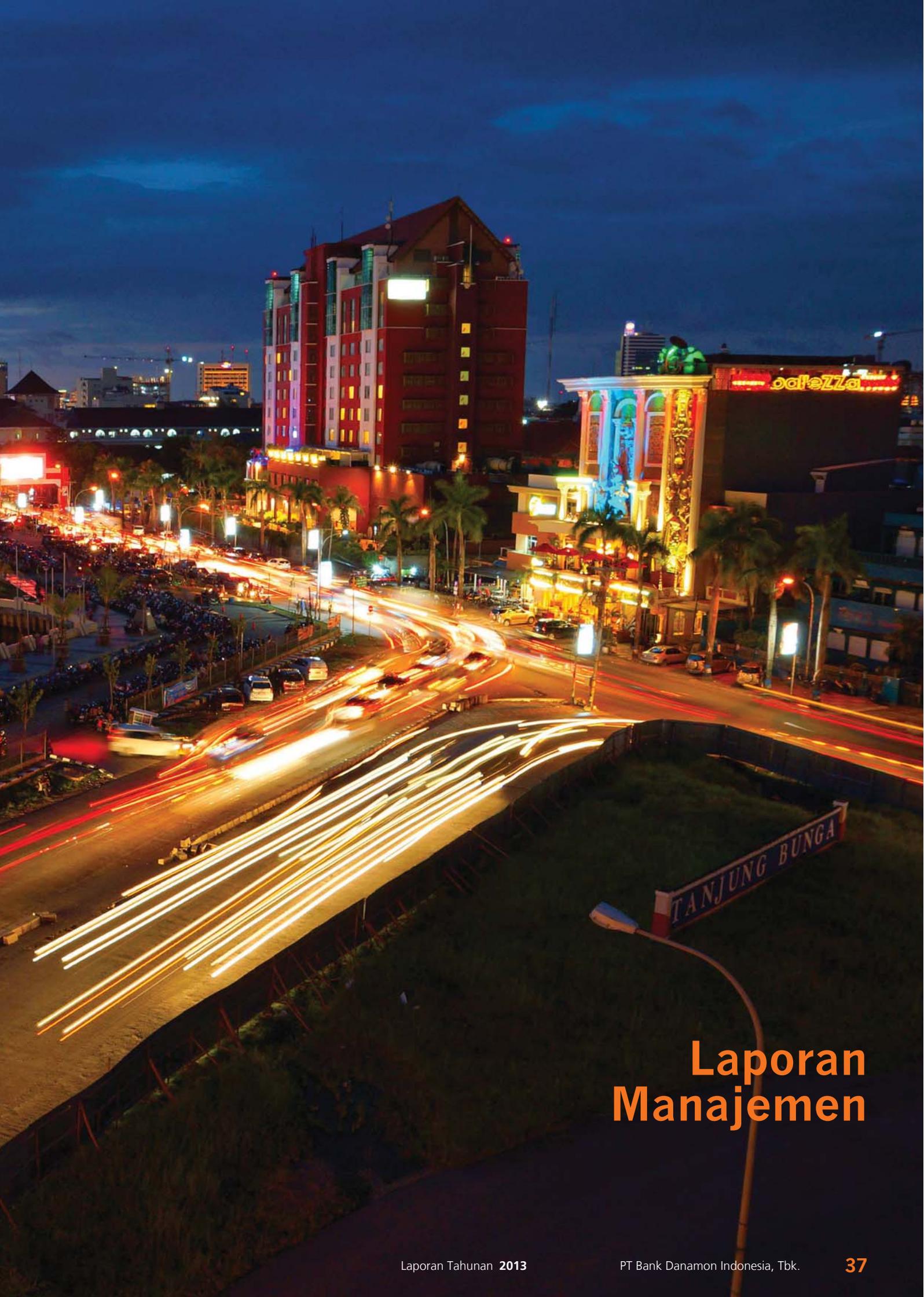




Makassar Menuju Kota Dunia (Makassar)

Irwansyah Sukarana - CREM Division Regional IV, Makassar

Juara 2 Kategori Landmark - Lomba Foto Danamon



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris



Dewan Komisaris sangat mendukung fokus manajemen Danamon terhadap peningkatan kompetensi SDM, optimalisasi jaringan dan peningkatan kualitas layanan sebagai langkah strategis yang tepat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi atas keberhasilan Direksi dan segenap jajarannya dalam membawa Danamon menghadapi tantangan pada tahun 2013 dan meletakkan pondasi kuat untuk mendukung pengembangan bisnis dimasa-masa yang akan datang.

Sebagaimana kita ketahui, perekonomian global di tahun 2013 masih belum menunjukkan pemulihan seperti yang diharapkan. Krisis finansial yang sempat merebak di kawasan Eropa membuat proses pemulihan ekonomi berjalan lambat. Namun, memasuki triwulan ketiga, beberapa negara industri utama seperti Amerika Serikat, China dan Jepang mulai menunjukkan pemulihan. Tanda-tanda pemulihan tersebut mendorong pemerintah Amerika Serikat untuk mempertimbangkan langkah pengurangan stimulus (*tapering off*) yang akan dimulai di awal tahun 2014.

Kondisi perekonomian global yang kurang kondusif tersebut mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Turunnya permintaan produk pertambangan dan komoditas, membuat neraca defisit melebar dan menekan nilai tukar. Kondisi ini mendorong Pemerintah dan Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuan. Kombinasi berbagai kebijakan dan kuatnya permintaan domestik pada akhirnya membuat perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,8%, lebih rendah dari pertumbuhan sebesar 6,3% di tahun 2012.

Sebagai akibatnya, industri perbankan mengalami perlambatan pada pertumbuhan kredit karena ketatnya likuiditas dengan tingginya tingkat suku bunga dan naiknya biaya dana. Kondisi usaha yang menantang tersebut mempengaruhi kinerja Danamon di tahun 2013.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama tahun 2013, penyaluran kredit Danamon tumbuh sebesar 16% menjadi Rp135 triliun, didorong oleh pertumbuhan kredit di segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan *Wholesale Banking*, sedangkan kualitas kredit membaik dengan rasio kredit bermasalah (*gross NPL*) sebesar 1,9% dibandingkan 2,3% pada tahun 2012. Danamon mampu meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 21%, mencapai Rp139,8 triliun dengan giro dan tabungan (CASA) tumbuh sebesar 23% atau Rp10 triliun, kontribusi 48% terhadap total DPK pada tahun 2013. Pencapaian ini mampu menurunkan rasio kredit terhadap DPK (*loan to deposit/LDR*) dari 100,7% menjadi 95,1%.

Pendapatan non bunga Bank naik sebesar 11% mencapai Rp4,9 triliun. Secara keseluruhan, Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp4,04 triliun, atau 1% lebih tinggi dari tahun 2012. Rasio kecukupan modal (CAR) konsolidasian meningkat menjadi 17,9% per tanggal 31 Desember 2013, jauh melebihi persyaratan 8%, Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE) sebesar 14,5%, Imbal Hasil Rata-rata Aset (ROAA) sebesar 2,5% dan laba per saham (konsolidasian) sebesar Rp 421,68.

Laporan Dewan Komisaris

Di sisi operasional, Danamon menambah jaringan konvensional, cabang Syariah serta cabang Danamon Simpan Pinjam (DSP), jumlah ATM maupun *Cash Deposit Machine* (CDM) dan menyempurnakan inisiatif *e-channel*. Upaya komprehensif ini untuk mendukung pertumbuhan akuisisi nasabah, meningkatkan akses dan posisi Danamon sebagai Bank pilihan yang siap untuk memberikan layanan perbankan terbaik kepada seluruh segmen konsumennya.

Dewan Komisaris juga memperhatikan adanya fokus yang lebih kuat dari manajemen Danamon dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah tersebut kami nilai sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Peningkatan kompetensi SDM akan menjadikan Danamon mampu mendukung pertumbuhan usahawan kecil dan menengah melalui layanan keuangan yang akan menjamin loyalitas nasabah dalam jangka panjang.

CATATAN PENTING TAHUN 2013

Tema laporan tahun 2013 ini adalah "Meningkatkan Kemampuan dan Melayani". Sebagaimana tercermin pada pencapaian di atas, dengan penerapan usaha yang *prudential* dalam menghadapi tantangan selama tahun 2013, Danamon tetap menghasilkan posisi modal yang kokoh dan menciptakan neraca keuangan yang kuat sehingga mampu mengatasi ketidakpastian makro ekonomi di tahun 2014. Dengan demikian, Danamon sesuai dengan visi dan misinya, terus meningkatkan kualitas layanan guna mempertahankan loyalitas para nasabah yang dapat menjamin pertumbuhan berkelanjutan dan jangka panjang, sehingga pada akhirnya akan terus mampu membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk bekerja sama dengan Direksi dalam memastikan tercapainya peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* di seluruh aspek operasional Danamon, termasuk dalam berinteraksi dengan regulator, pemegang saham, karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kami juga mengapresiasi keberhasilan Danamon mendapatkan penghargaan '*Best Overall*' di antara emiten Top 10-peraih nilai tertinggi dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Raihan tersebut, bersama penghargaan lain terkait penerapan GCG menunjukkan wujud pengakuan atas komitmen Danamon dalam meningkatkan kualitas praktik *Good Corporate Governance*.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris juga mendukung penuh upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dijalankan oleh Yayasan Danamon Peduli (YDP). YDP merealisasikan berbagai program yang terdiri dari 6 fokus kegiatan, yakni: Pengembangan Sosial dan Masyarakat, Peduli Lingkunganku, Cepat Tanggap Bencana, Konservasi Ikon Regional, Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan dan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

Laporan Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan praktik GCG, kami mengamanatkan Direksi agar meningkatkan sinergi pelaksanaan kegiatan CSR dengan kegiatan operasional Danamon, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan segmen bisnis mikro, kecil dan menengah melalui Danamon Simpan Pinjam dan Perbankan UKM Danamon. Kualitas kegiatan CSR tersebut dapat terus ditingkatkan sebagai model kerjasama intensif antara pihak swasta dan pemerintah daerah dengan tujuan yang sama, yakni memastikan dampak positif yang maksimal kepada masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2013, tidak terdapat perubahan komposisi dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Pada jajaran Direksi, Ali Yong, Direktur UKM dan *Wholesale Banking* mengajukan pengunduran diri pada tanggal 6 Januari 2014. Dengan ini Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Ali Yong atas semua jasa dan kontribusinya terhadap Danamon.

PROSPEK 2014

Bank Indonesia dalam rilis prospek ekonomi tahun 2014 menegaskan kembali kesiapannya untuk terus menerapkan kebijakan makro ekonomi dengan prinsip kehati-hatian, yang memungkinkan terciptanya pertumbuhan perekonomian dengan dukungan industri perbankan yang sehat.

Mengacu pada kondisi tersebut, kami memprediksi perekonomian Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang baik didorong oleh tingginya konsumsi domestik. Kredit perbankan diprediksi juga akan mengalami pertumbuhan lebih moderat. Di sisi lain, persaingan untuk dana pihak ketiga dan tekanan terhadap kualitas portofolio kredit akan mengalami peningkatan.

Menghadapi kondisi tersebut, Danamon telah mempersiapkan strategi antisipatif dengan tetap berfokus pada pengelolaan risiko kredit dan likuiditas. Danamon akan terus berupaya mempertahankan profil risiko pada tingkat yang wajar dan meraih peluang pertumbuhan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Laporan Dewan Komisaris

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2013, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Corporate Governance, telah melaksanakan peran dan tanggung jawab masing-masing dengan baik dan memberikan dukungan yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit tercermin dari keberhasilannya dalam memastikan kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam mengkaji efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik, memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik serta menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku.

Kemampuan Danamon dalam mengelola risiko tidak terlepas dari keberhasilan Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya menelaah dan memantau kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko Danamon. Kualitas portofolio kredit yang baik, persentase *non performing loan* yang rendah, serta peringkat komposit profil risiko yang berada di level “*Low to Moderate*” pada tahun 2013 merupakan hasil nyata dari pengelolaan risiko yang benar dan bijaksana.

Kontribusi dari Komite Nominasi dan Remunerasi juga sangat dirasakan terkait dengan evaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan secara keseluruhan, serta evaluasi terhadap kinerja Direksi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan masukan yang konstruktif atas sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pihak independen yang dapat menjabat sebagai calon anggota Komite.

Komite Corporate Governance berperan dalam memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan termasuk penyelarasan terhadap standar ASEAN CG *Scorecard* maupun *best practices*. Keberhasilan Danamon menerima penghargaan *Best Overall Award* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) merupakan bentuk pengakuan atas implementasi *Corporate Governance* yang baik dan hal ini tidak terlepas dari peran aktif Komite *Corporate Governance*.

Laporan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merasa puas dan memberikan apresiasi yang tinggi atas hasil kerja Komite-Komite sebagaimana disampaikan di atas. Dewan Komisaris berharap kinerja yang baik ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi di kemudian hari untuk membawa Danamon ke level yang lebih tinggi di industri perbankan dan keuangan sehingga mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar kepada perkembangan perekonomian nasional.

PENUTUP

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan Danamon. Berkat dedikasi dan kerja keras, kita mampu membawa Danamon dalam posisi yang kuat untuk terus tumbuh dan memanfaatkan peluang-peluang di industri perbankan.

Dalam kesempatan yang baik ini kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh nasabah, pemegang saham dan regulator. Berkat dukungan dan kepercayaan yang diberikan, kami mampu menjalankan tanggung jawab kami dengan baik. Kami berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik sehingga Danamon akan terus mampu berkontribusi nyata dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Jakarta, Februari 2014
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.



Ng Kee Choe
Komisaris Utama

Dewan Komisaris



6

4

5

2

1. Ng Kee Choe
Komisaris Utama

2. J.B. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

3. B. Raksaka Mahi
Komisaris

4. Ernest Wong Yuen Weng
Komisaris

Dewan Komisaris



1

3

7

8

5. Gan Chee Yen
Komisaris

6. Milan R. Shuster
Komisaris Independen

7. Maggi T. Habir
Komisaris Independen

8. Harry A.S. Sukadis
Komisaris Independen

Laporan Direksi



Segmen UKM dan Komersial menjadi bagian besar bagi pertumbuhan bisnis Danamon, sementara segmen *mass market* tetap menjadi bagian besar dari bisnis kami. Dengan tetap memperhatikan struktur likuiditas, ekspansi kredit mampu terus dilakukan dengan tetap mempertahankan struktur permodalan.

Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama

Pemegang Saham yang Terhormat,

Danamon berhasil melewati tantangan ekonomi yang terjadi selama tahun 2013 dengan menorehkan kinerja yang cukup baik. Seperti kita ketahui bersama, pemulihan ekonomi global di tahun 2013 ternyata tidak sesuai dengan prediksi awal, hanya mencatatkan pertumbuhan yang terbatas.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN

Kawasan Eropa berupaya keras mengatasi krisis finansial, China dan India mencatatkan pelambatan pertumbuhan ekonomi dan Jepang tengah berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui realisasi stimulus fiskal moneter. Sementara itu, Amerika Serikat (AS) mulai menunjukkan gejala pemulihan sejak triwulan ketiga yang mendorong Pemerintah AS mempertimbangkan realisasi pengurangan stimulus untuk mulai diterapkan tahun 2014.

Ketidakpastian perekonomian global memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013, yakni tumbuh 5,8% dibanding 6,3% di tahun 2012. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan. Penurunan pertumbuhan ekonomi 2013 disebabkan oleh menurunnya kinerja ekspor non migas karena lemahnya permintaan berbagai komoditas primer andalan ekspor Indonesia seperti minyak kelapa sawit, batubara dan mineral lainnya. Kondisi ini membuat neraca perdagangan tertekan. Realisasi subsidi BBM yang terus membesar juga akhirnya berkontribusi pada semakin besarnya defisit pada neraca pembayaran Indonesia dan berakibat pada turunnya nilai tukar rupiah.

Munculnya sentimen negatif akibat rencana *tapering off* yang direncanakan AS membuat orientasi penempatan dana investor besar bergerak kembali ke Amerika Serikat, sehingga nilai tukar rupiah semakin tertekan. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS akhirnya ditutup pada posisi Rp12.170/US\$, melemah 20,8% dari posisi tahun 2012.

Upaya Pemerintah mengurangi beban subsidi melalui penyesuaian harga BBM, mendorong peningkatan harga barang di pasar domestik sehingga berpengaruh pada tingginya angka inflasi pada tahun 2013. Data BI menyebutkan, inflasi pada tahun 2013 meningkat menjadi 8,38% dari 4,30% pada 2012. Untuk mengendalikan laju inflasi, Bank Indonesia menaikkan tingkat suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*).

Laporan Direksi

Pada tahun 2013, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) industri adalah 1,77%, menurun sedikit dari 1,87% di akhir tahun 2012. Sementara pertumbuhan kredit tahun 2013 tetap melambat mencapai 21,6% dari 23,1% di tahun 2012. Kondisi ekonomi yang kurang kondusif juga berdampak pada ketatnya likuiditas di pasar. Industri perbankan dipacu untuk menghimpun dana pihak ketiga dengan kecenderungan semakin mahal biaya dana, sebagai konsekuensi naiknya BI Rate. Per bulan Desember 2013 pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan sebesar 13,6% dibanding tahun 2012. Ketatnya likuiditas juga berdampak pada terbatasnya ruang gerak industri perbankan karena rasio kredit terhadap DPK (*Loan Deposit Ratio/LDR*) telah mencapai angka yang cukup tinggi yakni 89,7%.

KINERJA TAHUN 2013

Melalui kerja keras, Danamon berhasil menurunkan rasio kredit terhadap DPK (LDR) dari 100,7% di awal tahun menjadi 95,1% pada akhir tahun 2013. Danamon terus menggunakan dana jangka panjang untuk membiayai kredit kendaraan bermotor melalui Adira Finance. Penghimpunan dana murah, yakni *Current Account Savings Account (CASA)* tumbuh 23% atau Rp10 triliun dari periode yang sama di tahun sebelumnya sehingga memberikan kontribusi sebesar 48% terhadap total DPK. Selain itu, Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp4,04 triliun atau tumbuh sebesar 1% dari Rp4,01 triliun di tahun 2012. Jumlah aset Danamon juga meningkat 18% menjadi Rp184 triliun pada akhir tahun dari Rp155,8 triliun di akhir tahun 2012. Selanjutnya, Danamon telah membuktikan manajemen yang baik dalam kualitas aset dengan penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) dari 2,3% di tahun 2012 menjadi 1,9%, sementara biaya kredit (*Cost of Credit/CoC*) menurun menjadi 2,6% dari 2,8%.

Pertumbuhan Kredit

Danamon membukukan total kredit sebesar Rp135 triliun meningkat 16% dari Rp116 triliun di tahun 2012. Hasil ini dicapai melalui kontribusi yang kuat dari segmen *non mass market* yang meningkat sebesar 30% dibanding tahun sebelumnya. Danamon juga mencatatkan peningkatan yang baik pada *trade finance*, dengan pertumbuhan kredit tunai dan non tunai masing-masing sebesar 45% dan 76%.

Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh segmen *non-mass market*, segmen Usaha UKM dan Komersial (*Small Medium Enterprise and Commercial/SMEC*) dan segmen *Wholesale*. Hal ini merupakan penajaman dari strategi jangka panjang Danamon yang berfokus pada segmen usaha yang memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pada tahun 2013, segmen SMEC yang meliputi kegiatan penyaluran kredit terhadap sektor UKM dan komersial mencatatkan kenaikan sebesar 23%. Segmen *Wholesale* yang meliputi pendanaan untuk industri berorientasi pasar dalam negeri maupun ekspor tumbuh sebesar 49%. Selain itu Danamon juga berfokus pada pembiayaan *asset based*, serta kredit untuk alat berat. Melalui strategi tersebut, Danamon berhasil membukukan pertumbuhan kredit secara berkesinambungan.

Untuk memperluas pasar kredit khususnya di segmen usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada Maret 2013, Danamon menjalin kerjasama dengan dua institusi internasional yaitu Wells Fargo dan Overseas Private Investment Corporation (OPIC). Melalui kerjasama ini, Danamon mendapatkan pinjaman jangka panjang yang akan digunakan untuk meningkatkan portofolio kredit pada segmen usaha UMKM Danamon. Pada November 2013, Danamon juga mendapatkan dana sebesar USD50 juta dari

Laporan Direksi

International Finance Corporation (IFC) yang akan disalurkan sebagai pinjaman dalam upaya membantu penciptaan peluang usaha bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia.

Penyaluran kredit pada sektor industri otomotif disalurkan melalui anak perusahaan yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk (Adira Finance) dan terus berkontribusi positif pada kinerja kredit Danamon. Pemberlakuan kebijakan yang mempengaruhi permintaan kredit otomotif disikapi dengan upaya meningkatkan kegiatan penyaluran dana pada segmen usaha lain yang memiliki peran penting dan daya tahan terhadap kondisi perekonomian, yakni sektor mikro dan UKM, serta penajaman fokus pada segmen *wholesale*. Strategi tersebut berhasil mengkompensasi pertumbuhan sektor *mass market* yang hanya tumbuh sebesar 6% di tahun 2013 yang terdiri dari kredit usaha mikro dan otomotif.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kegiatan operasional, kami menggiatkan aktivitas pengelolaan risiko dan memantau kualitas aset dengan seksama. Sebagai hasilnya, kualitas aset Danamon mengalami peningkatan, dengan NPL (*gross*) membaik dari posisi 2,3% menjadi 1,9%, lebih rendah dari ketentuan regulator yang sebesar 5%. Penurunan NPL berimbas pada meningkatnya efektivitas penggunaan dana.

Persaingan Dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Ketatnya persaingan di pasar penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) telah mendorong peningkatan biaya dana. Untuk mengatasi hal tersebut, Danamon berupaya meningkatkan penghimpunan dana murah, yakni giro dan tabungan atau *Current Account and Saving Account (CASA)*. Upaya ini dilakukan melalui produk primadona, strategi akuisisi dan peningkatan layanan. Strategi lain yang dijalankan melalui *Financial Supply Chain*

(FSC), yang dikembangkan untuk mengoptimalkan kapasitas pendanaan ditargetkan pada prinsipal sampai ke tingkat distribusi secara nasional. Kami bertujuan untuk menjaga struktur pendanaan dan biaya dana secara keseluruhan.

Hingga akhir tahun 2013, pertumbuhan volume CASA sebagai komponen dana murah sebesar 23% menjadi Rp53 triliun. Realisasi penggalangan dana CASA tersebut mendorong komposisi DPK Danamon relatif membaik dengan komposisi CASA meningkat menjadi 48% dari 47% di tahun sebelumnya.

Optimalisasi Jaringan dan Peningkatan Fitur Produk untuk Meningkatkan Fee Based Income

Guna mendukung kinerja bisnis, Danamon berkomitmen untuk meningkatkan jaringan dan pelayanan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Selain untuk meningkatkan layanan, kenyamanan dan keamanan transaksi nasabah, peluncuran berbagai sistem transaksi elektronik juga ditujukan untuk meningkatkan pendapatan jasa dan pelayanan/*fee based income*. Pada tahun 2013, *fee based income* mengalami peningkatan dari Rp4,4 triliun di tahun 2012 menjadi Rp4,9 triliun di tahun 2013.

Untuk meningkatkan layanan di segmen *consumer banking*, Danamon terus memperluas jaringan pelayanan khususnya yang berbasis teknologi. Pada tahun 2013, Danamon meluncurkan layanan SMS Banking dengan beberapa inovasi yaitu fitur 'Menu Favorit'. Danamon juga menambah fitur *internet banking* dengan fasilitas transfer dan penukaran mata uang asing. Pada tahun dan segmen yang sama, Danamon juga meluncurkan *Business Card* yaitu kartu kredit yang dirancang bagi kalangan wirausahawan dalam menunjang usaha dan kegiatan bisnisnya. Kartu kredit *Business Card* memberikan kemudahan akses kebutuhan akan dana tunai/dana siap pakai yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

Laporan Direksi

Pada segmen mikro, di tahun 2013 Danamon melakukan terobosan dengan layanan EDC (*Electronic Data Capture*) *Mobile*. Melalui layanan ini, nasabah Danamon Simpan Pinjam (DSP) semakin mudah, aman dan nyaman dalam bertransaksi. Untuk melakukan pembayaran cicilan kredit, nasabah tidak perlu datang ke kantor-kantor DSP yang sudah tersebar luas di 993 lokasi, namun cukup dengan memasukkan kartu ATM ke EDC yang dibawa petugas DSP saat mengunjungi nasabah.

Dalam hal peningkatan fitur ATM, Danamon berpihak pada slogan “Hanya dengan mengakses ATM Danamon, masyarakat (nasabah dan non nasabah Danamon) dapat mengakses seluruh sistem perbankan di Indonesia”. Kemudahan layanan dan kemudahan fitur-fitur ATM Danamon tidak saja untuk dinikmati oleh nasabah Danamon, namun juga oleh nasabah bank lain, termasuk penarikan tunai melalui ATM oleh nasabah bank lain. Selain melakukan penambahan fitur ATM, hingga akhir tahun 2013 jumlah ATM yang terpasang berjumlah 1.483 mesin.

TARGET VS REALISASI DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Seiring dengan fluktuasi ekonomi yang selama tahun 2013 sangat berbeda dari prediksi di awal tahun, Bank melakukan revisi rencana bisnis. Pada pertengahan tahun, kami melakukan revisi rencana bisnis dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Mengingat tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan pada kuartal kedua tahun ini, terutama karena kenaikan suku bunga dan mata uang yang melemah, Danamon tetap mampu memberikan hasil positif. Kredit Danamon tumbuh 16% atau mendekati dari rencana bisnis yang sebesar 17%. Demikian juga dengan penghimpunan dana

pihak ketiga yang tumbuh 21%, lebih tinggi dari rencana bisnis yang sebesar 14%. Yang lebih menggembarakan, Danamon mampu mencapai pertumbuhan dana murah (CASA) sebesar 23% atau lebih tinggi dari tahun 2012 yang sebesar 18%.

Bagi Danamon, hal ini merupakan prestasi yang menggembarakan, terlebih jika dikaitkan dengan kebijakan *Quantitative Easing* yang mengakibatkan besarnya *capital outflow* dari pasar Indonesia dan mengetatnya likuiditas di dalam negeri. Keterbatasan likuiditas tersebut tentunya membuat persaingan di pasar penghimpunan dana semakin ketat. Bank harus mengeluarkan biaya lebih besar untuk aktivitas tersebut.

Kami sangat menyadari tingginya biaya yang harus kami keluarkan untuk aktivitas penghimpunan dana. Namun di sisi lain kami juga memahami bahwa pertumbuhan bisnis harus diiringi dengan langkah-langkah yang tepat dan menjaga tingkat risiko secara bijaksana serta manajemen likuiditas yang kuat. Sebagai hasilnya LDR turun dari 100,7% pada Desember 2012 menjadi 95,1% di akhir tahun 2013. Dengan demikian, di masa mendatang Danamon akan lebih leluasa melakukan ekspansi kredit tanpa mengganggu struktur permodalan.

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Danamon, karyawan merupakan aset yang sangat berharga dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan. Untuk itu, Danamon berkomitmen untuk meningkatkan kualitas karyawannya melalui berbagai program peningkatan kemampuan karyawan. Danamon Corporate University (DCU) yang didirikan tahun 2008, merupakan tempat menimba ilmu bagi setiap karyawan Danamon untuk menjadi bankir

Laporan Direksi

yang kompeten. Melalui enam akademi DCU, yaitu: *Retail & SME Banking School*, *Microfinance School*, *Wholesale Banking School*, *Risk Management School*, *Operation & Technology School* dan *Innovation Center*, kami mampu mencetak pemimpin yang berdedikasi dengan standar moral yang tinggi.

Danamon Corporate University juga memiliki beragam program pelatihan yang meliputi lebih dari 70 subyek. Salah satunya adalah Danamon Leadership Academy yang merupakan salah satu model pengembangan kepemimpinan terbaik di Indonesia. Program-program pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk membekali para peserta dengan pengetahuan untuk menjadi bankir yang sukses, tetapi juga menawarkan program pengembangan diri guna meraih kehidupan yang sehat dan seimbang.

Selain itu, untuk merekrut talenta terbaik dari semua disiplin, kami terus memperluas kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi/universitas. Dalam program ini, kami telah berhasil menyelenggarakan Danamon *Young Leaders Award* (DYLA). DYLA adalah bentuk penghargaan berupa pelatihan program kepemimpinan Danamon kepada para mahasiswa terbaik dari beberapa perguruan tinggi terkemuka. Pemilihan peserta didasarkan pada kemampuan peserta dalam menyelesaikan rangkaian program pembelajaran yang diberikan serta memberikan aneka solusi bagi perkembangan organisasi Danamon.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perkembangan pesat di industri perbankan kerap diiringi dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha perbankan yang dapat meningkatkan risiko yang dihadapi. Oleh karenanya, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi sangat penting dalam menjalankan bisnis. Seluruh jajaran manajemen Danamon

sangat memahami bahwa tanpa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan tidak akan mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk itu, kami bertekad menjadikan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik sebagai pilar penopang setiap usaha yang dilakukan oleh Bank.

Untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan pada peraturan dan *codes of conduct*, Danamon senantiasa melaksanakan semua kegiatan usaha dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Danamon berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Selain mengacu kepada praktik-praktik dan standar terbaik tata kelola perusahaan di tingkat nasional, Danamon juga mengacu kepada standar tata kelola di tingkat ASEAN.

Untuk dapat menyempurnakan praktik tata kelola perusahaan yang baik, secara berkala Danamon melakukan *self assessment* mengenai kecukupan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan membuat laporan mengenai implementasi tersebut. Hal ini bertujuan agar apabila terjadi pelanggaran, tindakan perbaikan dapat segera dilakukan.

Danamon juga telah merumuskan Kode Etik sebagai pedoman dasar bagi manajemen dan para pegawai sebagai panduan untuk bertindak dan berkelakuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap orang, termasuk manajemen dan para pegawai harus menerima, memahami, mengerti dan menyetujui penerapan Kode Etik ini sebagai dasar moral, cara dan etika untuk bertindak dan berkelakuan. Oleh karenanya, Kode Etik ini ditujukan bagi kepentingan setiap individu dalam mencapai keberhasilan dan kemajuan Danamon.

Laporan Direksi

Sesuai dengan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Danamon juga telah merumuskan pedoman dan tata tertib kerja yang harus dipatuhi oleh semua lini organisasi. Selain itu, Danamon juga telah menetapkan prosedur kerja untuk setiap divisi. Prosedur ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Danamon dalam menjalankan aktivitas yang menyangkut bisnis dan operasional Danamon.

Selain itu, Danamon juga fokus pada pencegahan dan penanggulangan kasus-kasus *fraud*/penipuan yang kerap menjadi kendala terbesar di industri perbankan. Kami telah menetapkan kebijakan anti *fraud*, diantaranya kebijakan pelarangan karyawan menerima hadiah dari berbagai pihak terutama dari pemasok/vendor. Kebijakan tersebut telah kami sosialisasikan kepada seluruh pemasok/vendor Danamon. Untuk memastikan kebijakan tersebut dipatuhi, setiap tahun kami melakukan evaluasi terhadap seluruh pemasok/vendor kami.

Upaya-upaya penyempurnaan yang dilakukan Danamon berhasil mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak, diantaranya prestasi Bank mendapatkan penghargaan '*Best Overall*' di antara Top 10 emiten peraih nilai tertinggi dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang dinilai oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD). ASEAN *Corporate Governance Scorecard* merupakan tolak ukur untuk menilai praktek *Corporate Governance* para emiten di negara Asia Tenggara dan merupakan inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum. Prestasi ini merupakan satu bukti perwujudan komitmen Danamon dalam meningkatkan kualitas praktik Good Corporate Governance yang antara lain meliputi transparansi dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, pada tahun yang sama Danamon juga berhasil meraih sertifikasi ISO 22301: 2012 – BCMS setelah melalui proses audit yang dilakukan

oleh tim British Standard Institution (BSI) Group Indonesia. BSI Group adalah lembaga sertifikasi terkemuka di dunia yang beroperasi di 120 negara dan memiliki berpengalaman lebih dari 100 tahun.

Sertifikasi ini merupakan pengakuan tingkat internasional untuk institusi yang mengedepankan prinsip perbaikan berkesinambungan dan penerapan sistem manajemen untuk kelangsungan usaha (*Business Continuity Management System/BCMS*). Adapun penilaian dilakukan pada aspek kepatuhan terhadap peraturan regulator, produk dan jasa, komitmen manajemen, serta fungsi pendukung lainnya yang menunjang kelangsungan usaha Danamon. Danamon menjadi perusahaan pertama di Indonesia dan perbankan pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan sertifikasi ISO tersebut.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami menyadari bahwa keberadaan Danamon merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Untuk itu, melalui rangkaian kegiatan yang terangkum dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR), kami berupaya untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Aktivitas CSR Danamon berfokus pada kerjasama dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia dan upaya untuk melindungi lingkungan.

Program CSR Danamon dilaksanakan melalui "Yayasan Danamon Peduli" (YDP), sebuah yayasan sosial nirlaba dan independen. YDP didirikan pada tahun 2006 dan berfungsi memastikan bahwa kegiatan CSR agar tepat guna dan dilaksanakan secara efektif. Kami bangga bahwa melalui YDP, Danamon telah mampu menjangkau lebih banyak komunitas serta memberikan program yang berfokus dan berorientasi pada pembangunan.

Laporan Direksi

Sejak tahun 2010, YDP telah mempertajam perannya dan bergerak menuju kerangka investasi sosial yang memudahkan kami meninjau kegiatan kami sebagai proyek berkelanjutan dan jangka panjang. Sepanjang tahun 2013, Yayasan Danamon Peduli telah menyelesaikan berbagai program investasi sosial perusahaan, khususnya peresmian Pasar Sejahtera Sindangkasih Majalengka serta penyelenggaraan Acara Puncak Bulan Kepedulian Lingkunganku (BKL) 2013. Selama tahun 2013 ini, kegiatan BKL di daerah dipusatkan pada 49 lokasi yang melingkupi 2.073 cabang Danamon dan anak perusahaan Adira yang tersebar di seluruh tanah air.

Selain itu, YDP juga melakukan kegiatan pelestarian kawasan Marunda yang sebagian dibiayai oleh dana sosial Qordhu Hasan dari Danamon Syariah. Partisipasi Danamon Syariah ini merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap program “Gerakan Ekonomi Syariah” (GRES!) yang diluncurkan oleh Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES) yang bertujuan membangun kesadaran masyarakat terhadap manfaat dan keuntungan ekonomi syariah.

Sebagai bagian dari program CSR, Danamon juga telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan kedua yang disertifikasi dengan *Global Reporting Initiative* (G4) standar. Laporan Keberlanjutan, diterbitkan bersama Laporan Tahunan, suatu prestasi dan upaya peningkatan oleh Danamon dalam mengimplementasikan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2013, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sedangkan di tahun 2014, Ali Yong, Direktur SME dan *Wholesale Banking* mengajukan pengunduran dirinya pada 6 Januari 2014. Direksi dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada Ali Yong atas jasa dan kontribusinya terhadap Danamon.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Dalam kesempatan yang baik ini, kami juga ingin menyampaikan bahwa selama tahun 2013 prestasi Danamon telah mendapatkan pengakuan dari berbagai pihak. Berkat kerja keras dan dedikasi yang diberikan oleh seluruh karyawan, pada tahun 2013 Danamon dan Adira meraih berbagai penghargaan antara lain:

1. Danamon

- a. Tercatat dalam daftar Forbes Global 2000 tahun 2013 yang merupakan peringkat tahunan bagi 2.000 perusahaan publik di dunia yang diterbitkan oleh Majalah Forbes (Amerika Serikat)
- b. Peringkat Pertama Kategori Kartu Kredit, Infobank *Digital Brand of The year 2012*
- c. *Banking Efficiency Award 2013* kategori Bank Umum Devisa dari Bisnis Indonesia
- d. Sertifikat ISO 22301:2012-BCMS dari British Standard Institution (BSI)
- e. Peringkat 2 *Annual Report Award 2012* Kategori Private Keuangan *Listed*
- f. Best Overall Award – ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dari *Indonesian Institute of Corporate Directorship* (IICD)
- g. *Commendation For First Time Report 2012/ Runner Up 2 Award, Best Sustainability Reporting 2012 Category Financial Service - the 9th Sustainability Reporting Award* dari *The National Center for Sustainability Reporting* (NCSR).

2. Adira

- a. Adira Finance, penghargaan “*Best of the Best*” dan “*Best Employer for Generation Y*” pada ajang AON Hewitt *Best Employers Indonesia 2013* yang diselenggarakan oleh AON Hewitt
- b. Adira Finance, peringkat 3 *Annual Report Award 2012* Kategori Private Keuangan *Listed*

Laporan Direksi

- c. Adira Insurance, penghargaan *Insurance Award 2013* untuk Adira Insurance sebagai “*Best General Insurance* kategori Aset di atas Rp3 triliun” dari Investor Magazine
- d. Adira Kredit, penghargaan *Top Brand Award 2013* untuk kategori *Electronics & Furniture Leasing* dari *Marketing & Frontier*.

Beberapa prestasi dan penghargaan lainnya juga telah diterima oleh Danamon dan Adira sepanjang tahun 2013. Atas segala pencapaian tersebut, saya atas nama Direksi dan Manajemen Danamon mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim di Danamon dan Adira atas segala usaha dan kerja keras dalam memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

TINJAUAN DAN STRATEGI 2014

Pada tahun 2014, kami berharap perekonomian Indonesia akan kembali ke pertumbuhan yang kuat didukung oleh pertumbuhan konsumsi domestik. Kredit perbankan diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat moderat, sementara kompetisi untuk simpanan nasabah dan tekanan pada kualitas portofolio kredit akan lebih ketat.

Menghadapi kondisi tersebut, Danamon telah menyiapkan berbagai langkah strategis guna terus mendorong pertumbuhan bisnis. Fokus pada penyaluran kredit terutama ke sektor otomotif melalui anak perusahaan, Adira Finance masih

sangat relevan dalam situasi ekonomi Indonesia beberapa tahun ke depan. Danamon juga akan mendorong kinerja anak perusahaan yang lain seperti Adira Insurance dan Adira Kredit. Danamon akan terus meningkatkan sinergi dengan anak perusahaan baik dari sisi strategi bisnis dan operasional termasuk sinergi dalam penerapan layanan berbasis teknologi informasi. Melanjutkan momentum kinerja bisnis di segmen *mass market*, kami juga akan memperluas jaringan distribusi melalui optimalisasi jaringan perbankan elektronik seperti *EDC Mobile*, penambahan jumlah ATM, penambahan fitur *mobile banking* dan *internet banking*.

Seiring perkembangan sektor UMKM yang cukup pesat, Danamon akan tetap fokus pada segmen ini. Pengembangan produk dan layanan di segmen UMKM akan terus dilakukan. Melalui metode *Financial Supply Chain* kami berharap semakin mudah melakukan penetrasi pasar kredit.

Di tahun 2014, kami berharap dapat membina kelancaran hubungan dengan regulator, khususnya penugasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai otoritas perbankan di Indonesia. Danamon memandang hal ini sebagai transisi positif, karena pengawasan akan lebih terfokus dan terintegrasi dengan lembaga keuangan lain. Danamon juga menyediakan produk *multifinance*, asuransi dan pembiayaan barang-barang konsumen melalui anak perusahaannya.

Laporan Direksi

Kami menyadari bahwa semua strategi bisnis harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi memadai. Untuk itu, Danamon akan terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan. Kompetensi SDM di semua bidang akan terus dipantau melalui serangkaian survei khususnya terkait dengan pelayanan. Melalui langkah tersebut, kami berharap dapat memiliki SDM yang kompeten, berintegritas dan sesuai dengan nilai-nilai yang harus dimiliki di dalam industri ini.

PENUTUP

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua nasabah, pemegang saham, regulator dan semua pemangku kepentingan. Atas kepercayaan yang diberikan, kami mampu melalui tahun 2013 yang penuh tantangan dengan hasil yang menggembirakan. Kepada seluruh karyawan Danamon, atas nama Direksi, saya sampaikan penghargaan atas kerja keras, dedikasi, kerja sama dan keikhlasan yang telah diberikan. Mari kita jadikan pelajaran berharga yang telah kita peroleh selama tahun 2013 sebagai penyemangat kesuksesan kita di masa-masa yang akan datang.

Jakarta, Februari 2014

Atas nama Direksi

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.



Henry Ho Hon Cheong

Direktur Utama

Jajaran Direksi



4

5

2

6

7

8

1. Henry Ho Hon Cheong

Direktur Utama

2. Fransiska Oei Lan Siem

Direktur

3. Vera Eve Lim

Direktur

4. Muliadi Rahardja

Direktur

5. Herry Hykmanto

Direktur

6. Khoe Minhari Handikusuma

Direktur

Jajaran Direksi



3

9

1

10

11

7. Kanchan Keshav Nijasure
Direktur

8. Ali Yong
Direktur

9. Pradip Chhadva
Direktur

10. Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur

11. Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua, shalawat beserta salam teruntuk dan teristimewa kita sampaikan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW.

Pada kurun waktu 2013, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon telah melakukan pemeriksaan dan pengawasan secara rutin dan berkala. Beberapa produk baru telah diterbitkan seiring dengan penerbitan beberapa opini DPS dalam rangka pertumbuhan aset di UUS Danamon.

DPS berpendapat bahwa kegiatan perbankan yang dijalankan oleh UUS Danamon baik berupa kegiatan bisnis, operasional dan produk-produk yang dikeluarkan pada tahun 2013 pada umumnya telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS. Kami bersyukur dan menyampaikan apresiasi tinggi kepada Manajemen atas pencapaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2013. Insya Allah target-target yang telah ditetapkan untuk tahun 2014 dapat dicapai oleh manajemen.

Laporan Dewan Pengawas Syariah

Semoga Allah SWT senantiasa menjaga dan menuntun kita semua dalam menjalankan kegiatan perbankan yang selalu diridhoi-Nya dan mudah-mudahan Allah SWT selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga kita bisa lebih sukses di tahun-tahun berikutnya sampai nanti di akhirat kelak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Atas nama Dewan Pengawas Syariah



Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin
Ketua

Profil Dewan Pengawas Syariah



1

2

3

1. Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin

Ketua

2. Dr. Hasanudin, M. Ag.

Anggota

3. Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS

Anggota

Prof. Dr. H. M. Din Syamsuddin

Ketua

H.M. Din Syamsudin menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah, Unit Usaha Syariah Danamon sejak tahun 2002. Meraih gelar sarjana dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Beliau juga meraih gelar M.A dan Ph.D dari University of California Los Angeles (UCLA).

Jabatan :

1. Guru Besar Politik Islam, UIN Jakarta
2. Ketua Umum PP Muhammadiyah
3. Wakil Ketua Umum MUI
4. Wakil Ketua Dewan Penasihat ICMI Pusat
5. President Asian Conference on Religions for Peace (ACRP)
6. Co-President, World Conference on Religions for Peace (WCRP)
7. Chairman, World Peace Forum (WPF)
8. Chairman, Center for Dialogue and Cooperation among Civilization (CDCC)
9. DPS di Bank Syariah Bukopin (Ketua).

Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja, MPA, FIIS

Anggota

H. Karnaen A. Perwataatmadja menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Danamon sejak tahun 2010. Meraih gelar sarjana ekonomi dari Universitas Gajah Mada dan Master di bidang Public Administration dari Syracuse University, Maxwell School, Amerika Serikat.

Jabatan :

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Husnayain
2. Dosen Universitas Indonesia
3. Dosen Universitas Trisakti
4. Dosen Universitas Ibnu Khaldun
5. Anggota Pleno DSN - MUI
6. Anggota Lembaga Perekonomian & Keuangan MUI
7. DPS pada BPRS Harta Insan Karimah Bekasi, Asuransi Bintang, Asuransi Manulife.

Dr. Hasanudin, M. Ag.

Anggota

Dr. Hasanudin menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, Unit Usaha Syariah Danamon sejak tahun 2002. Beliau meraih gelar Sarjana, M.Ag dan Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Jabatan :

1. Dosen UIN Syarif Hidayatullah
2. Wakil Sekretaris DSN - MUI
3. Asisten Direktur Program Pascasarjana IIQ Jakarta
4. DPS BNI, Asuransi Tugu Pratama, Asuransi Reindo

Pembahasan Rencana dan Strategi 2013 – 2014

Danamon meneruskan fokus pertumbuhan pada segmen Mikro dan SME, dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan segmen tersebut serta menerapkan *Financial Supply Chain (FSC)* untuk penetrasi pasar lebih luas

2013 adalah tahun yang penuh dinamika. Pertama, gejala ekonomi terjadi di pasar keuangan global sejalan dengan sentimen negatif terhadap rencana pengurangan stimulus moneter alias *tapering off* oleh Amerika Serikat. Guncangan kedua adalah tekanan terhadap Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2013. Defisit transaksi berjalan mencapai 3,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) lebih tinggi dari defisit pada tahun 2012 sebesar 2,8%. Tekanan pada NPI yang meningkat dibarengi dengan nilai tukar rupiah yang juga terus terdepresiasi disertai volatilitas yang tinggi. Surplus di sisi transaksi modal dan finansial pun menurun.

Namun tahun yang penuh gejolak ini dapat diakhiri dengan positif. Ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh sebesar 5,8% meskipun lebih rendah dari tahun sebelumnya. Mendekati triwulan VI stabilitas ekonomi kembali terkendali dan inflasi terjaga. Perbaikan terjadi baik pada transaksi berjalan maupun transaksi modal dan finansial.

Perkembangan ekonomi global dan kawasan juga menunjukkan kinerja yang membaik. Kinerja sektor industri dan konsumsi di AS dan Eropa perlahan bergerak positif. Jepang dan China kembali menggeliat dengan ditopang kinerja sektor manufaktur. India juga perlahan membaik ditunjukkan oleh kinerja ekspor dan industri.

Danamon pun melalui tahun 2013 dengan kerja keras menghadapi tantangan. Bank harus melakukan beberapa penyesuaian di pertengahan tahun agar masih dapat mengoptimalkan pertumbuhan sesuai dengan kondisi yang ada. Dan hasil dari keputusan yang tepat itu tercermin di kinerja akhir tahun.

Dari sisi pendanaan, strategi melalui *Financial Supply Chain* terbukti ikut mendorong ratio CASA menjadi 48% di tahun 2013. Sementara dari sisi kredit, kontribusi *non mass market* naik cukup signifikan, menandakan bahwa dunia usaha baik kecil menengah maupun skala besar terus memberikan kepercayaan kepada Danamon. Kinerja anak perusahaan yang menjalankan pembiayaan otomotif, barang konsumsi dan asuransi juga menunjukkan hasil yang tumbuh dan *sustained*. Secara keseluruhan, semua upaya dan kerja keras membuahkan hasil yang positif di akhir tahun dengan rasio likuiditas Bank turun signifikan menjadi 95,1% diikuti rasio-rasio lain yang juga membaik.

Kondisi yang membaik ini dimanfaatkan oleh Danamon dengan membuat perencanaan yang strategis untuk *rebound* dari penyesuaian-penyesuaian yang harus dibuat di pertengahan tahun 2013. Fokus pertumbuhan ditata ulang, inisiatif disiapkan dan sumber daya ditingkatkan kesiapannya untuk menyambut peluang dan momentum yang baik di awal tahun.

Pembahasan Rencana dan Strategi 2013 – 2014

RENCANA STRATEGIS 2014

Kondisi yang mendukung perbaikan di sektor ekonomi keuangan juga saling melengkapi dengan pertumbuhan di sektor konsumsi domestik. Dengan tumbuhnya sektor ini, meningkatkan jumlah masyarakat kelas menengah, bagi industri perbankan adalah kesempatan emas. Baik untuk pertumbuhan kredit ataupun pendanaan.

Mengkaji kondisi ini, Danamon telah menyiapkan langkah strategis untuk pertumbuhan usaha. Bank akan melanjutkan fokus pada pertumbuhan *lending* khususnya pada kredit otomotif. Memanfaatkan tingginya konsumsi nasional, serta mengantisipasi peluang yg muncul di saat pemilihan umum mendatang, penetrasi dan ekspansi pasar untuk kredit barang konsumsi juga akan dipertajam. Peluang di pasar konsumsi dan otomotif juga akan diambil oleh Adira Insurance dengan persiapan produk-produk yang lebih agresif dan layanan yang lebih baik.

Fokus lainnya adalah peningkatan sinergi antar anak perusahaan dari sisi strategi bisnis dan penyesuaian operasional serta penerapan pelayanan berbasis teknologi. Pendekatan teknologi *mobile* bukan hanya berdampak pada efisiensi operasional, namun membuat nasabah merasa dimudahkan, dipercaya dan mempunyai pengalaman perbankan dengan Danamon yang melekat di hati.

Danamon juga akan meneruskan fokus pertumbuhan pada segmen Mikro dan SME, dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan segmen tersebut serta menerapkan *Financial Supply Chain* (FSC) untuk penetrasi pasar lebih luas.

Untuk meningkatkan kinerja di *mass market*, fokus di 2014 akan ditekankan pada pengembangan *network* dengan optimalisasi *electronic channel* seperti mobile EDC, jaringan ATM dan inovasi fitur baru pada layanan *mobile* dan *internet banking*.

Pengembangan SDM akan dititikberatkan pada peningkatan kompetensi melalui serangkaian training dan pelatihan. Proses pengembangan akan dimonitor dengan seksama khususnya pada kinerja pelayanan. Danamon menjadikan SDM yang kompeten, berintegritas dan bermoral sebagai syarat mutlak untuk kemajuan bank.

Pembahasan Rencana dan Strategi 2013 – 2014

FOKUS STRATEGIS 2014

Danamon telah mengumumkan kinerja tahun 2013 dengan hasil yang cukup baik. Bank telah melakukan evaluasi atas apa yang telah dicapai di tahun 2013 untuk melakukan perencanaan fokus kerja menghadapi tantangan-tantangan baru di tahun 2014 ini. Rencana fokus strategis tahun 2014 untuk setiap segmen bisnis dan operasional Bank meliputi hal berikut:

KREDIT

Tahun 2014, Danamon fokus menumbuhkan total kredit dengan tetap menekankan pada pembiayaan di segmen bisnis mikro, kecil dan menengah, komersial, pembiayaan *trade finance* dan pembiayaan otomotif. Strategi akan meliputi:

- Peningkatan penetrasi pasar pada segmen *mass market*, melanjutkan investasi termasuk menciptakan model bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*) untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas.
- Penyelarasan pertumbuhan dengan profitabilitas yang berkelanjutan.
- Fokus pada efisiensi dan produktivitas.
- Terus meningkatkan pangsa pasar di bisnis UKM, komersial dan korporasi dengan *risk adjusted return* yang memadai.
- Meningkatkan *fee based income*.

PENDANAAN

Guna mendukung pertumbuhan kredit, Danamon akan meningkatkan pendanaan baik jangka panjang maupun dana masyarakat. Dengan menjalankan strategi pemasaran yang jelas dan terarah dalam menarik dan mempertahankan nasabah melalui produk-produk unggulan serta memanfaatkan jaringan Bank yang telah ada. Melalui sinergi untuk mendapatkan pendanaan, Dana Pihak Ketiga fokus pada pertumbuhan Giro dan Tabungan serta mengupayakan pencapaian LDR di akhir tahun.

KUALITAS ASET

Bersama peningkatan manajemen risiko, tahun 2014 Danamon menekankan fokus kualitas aset melalui:

- Mempertahankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam hal pemberian kredit dan kriteria penyeleksian nasabah.
- Meningkatkan pengukuran pencegahan *fraud*.
- Meningkatkan kapasitas penagihan dan pemulihan piutang.
- Inisiasi model peringkat secara kuantitatif dan menerapkan *rule-based engine* untuk mengurangi waktu proses *approval* kredit.

PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI

Melanjutkan prinsip operasional mengenai produktivitas dan efisiensi dari tahun ke tahun, dengan cara:

- Meningkatkan efisiensi jumlah SDM yang dibutuhkan oleh lini bisnis dan tim pendukung lainnya.
- Meningkatkan efisiensi operasional bisnis dan meningkatkan produktivitas.
- Memastikan investasi di bidang TI telah digunakan secara optimal.

CUSTOMER SERVICE EXCELLENCE

Sebagai salah satu ujung tombak kinerja Bank, pelayanan terhadap nasabah akan terus ditingkatkan melalui:

- Pengelolaan layanan yang baik untuk meningkatkan volume penjualan dan loyalitas nasabah.
- Meningkatkan performa *service* kepada nasabah dengan memberikan pelayanan yang ramah, cepat, tanggap dan tepat.
- Menciptakan budaya *service excellence*, melayani dengan sepenuh hati dan jiwa sehingga nasabah puas dan loyal.
- Menjadi Top 3 dalam BSEM (Bank Service Excellence Monitor) dan meraih indeks lebih dari 4 dalam survei *Customer Engagement*.

Pembahasan Rencana dan Strategi 2013 – 2014

JARINGAN

Di tahun 2014, Danamon berencana untuk melakukan perluasan jaringan baik melalui pembukaan cabang, penambahan ATM, ataupun *channel-channel* lainnya dilakukan dalam rangka mendukung perluasan bisnis dan peningkatan layanan nasabah serta menjangkau *target market* yang lebih luas.

Di samping perluasan jaringan, di tahun 2014 juga Bank berencana untuk menata kembali jaringan kantor yang sudah ada dalam rangka meningkatkan produktivitas, lebih memfokuskan penyaluran kredit untuk usaha mikro dan kecil pada unit DSP dan meningkatkan efisiensi.

SUMBER DAYA MANUSIA

Tujuan pengembangan Sumber Daya Manusia di tahun 2014 adalah menciptakan manajemen SDM terpadu, diantaranya dengan penetapan program pengembangan kapabilitas yang tepat untuk menunjang dinamika dan pertumbuhan bisnis dan menjalankan program kepemimpinan dan manajemen talenta yang berkesinambungan dalam menciptakan pimpinan-pimpinan masa depan.

TATA KELOLA

Sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, Danamon konsisten mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku. Dengan beralihnya peran pengawasan perbankan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan, Bank menyadari akan tantangan ke depan dan akan menyiapkan koordinasi yang lebih ketat serta kesadaran yang lebih tinggi guna menaati ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tema kerja Danamon untuk tahun 2014 adalah 'Semangat Bisa' yang lebih kuat lagi. Dengan kerja keras tim serta mengupayakan yang terbaik dalam peran individu masing-masing, Danamon yakin akan mendapat lebih banyak lagi pencapaian luar biasa di tahun 2014 dan juga tahun-tahun mendatang.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT BANK DANAMON INDONESIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Februari 2014

Dewan Komisaris



Ng Kee Choe
Komisaris Utama



J.B. Kristiadi
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen



Milan R. Shuster
Komisaris Independen



Ernest Wong
Komisaris



Gan Chee Yen
Komisaris



B. Raksaka Mahi
Komisaris



Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen



Harry A.S. Sukadis
Komisaris Independen

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Direksi



Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama



Muliadi Rahardja
Direktur



Vera Eve Lim
Direktur



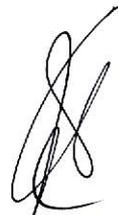
Kanchan Keshav Nijasure
Direktur



Ali Yong
Direktur



Herry Hykmanto
Direktur



Fransiska Oei Lan Siem
Direktur



Pradip Chhadva
Direktur



Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur



Michelina Laksmi Triwardhany
Direktur



Khoe Minhari Handikusuma
Direktur